

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan metode ilmiah⁷⁷. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dalam penelitian kualitatif, peneliti terlibat secara langsung dengan subjek penelitiannya untuk mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai berbagai aspek kehidupan manusia, sosial, atau budaya.⁷⁸ Penelitian ini juga menggunakan pendekatan analisis SWOT pada Bank Syariah Indonesia KCP UNSIL Tasikmalaya.

B. Sumber Data

Data adalah fakta yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung,⁷⁹ maka sumber data yang digunakan ialah:

⁷⁷ M.Hum. Dr. Jonaedi Efendi, S.H.I., M.H, dan Prof. Dr. Johnny Ibrahim, S.H., S.E., M.M., *Metode Penelitian Hukum: Normatif Dan Empiris* (Depok: Prenadamedia Group, 2016) Hlm 43.

⁷⁸ Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Karawang: CV Saba Jaya Publishe, 2016) Hlm 211.

⁷⁹ M.A. Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, “Dasar Metodologi Penelitian” (2015): 1–109.

1. Sumber data primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian, atau sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.⁸⁰ Sumber data primer pada penelitian ini adalah pimpinan cabang serta staff karyawan pada Bank Syariah Indonesia KCP UNSIL Tasikmalaya.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁸¹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa strategi pemasaran dan data terkait nasabah yang sudah menyimpan uangnya dalam produk yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia KCP UNSIL Tasikmalaya yaitu tabungan haji

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan gabungan keempatnya.⁸²

⁸⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017).

⁸¹ *Ibid.*, n.d.hlm.132.

⁸² Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015) Hlm 221.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁸³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi terus terang, karena penulis menyatakan secara terus terang kepada sumber data akan melakukan penelitian di Bank Syariah Indonesia KCP UNSIL Tasikmalaya.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan/menerima informasi tertentu, dengan maksud memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasa disebut responden dengan berbicara langsung dengan orang tersebut. Wawancara merupakan pertanyaan yang dilakukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.⁸⁴

⁸³ *Ibid*, n.d.hlm.104.

⁸⁴ *Ibid*.hlm.108-109.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara semi terstruktur yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, ide dan pendapatnya. Pada tahap ini, penulis melakukan wawancara dengan Pimpinan Cabang Bank Syariah Indonesia KCP UNSIL Tasikmalaya KCP UNSIL Tasikmalaya.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab nya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁸⁵

Dalam penelitian ini, peneliti membuat kuesioner berupa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada pimpinan cabang, *staff* seperti *teller*, *custome service*.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁸⁶

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁸⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi berupa foto, alat perekam suara, dan buku. Dari data yang ada penulis akan memperoleh hasil tentang strategi apa saja yang perlu digunakan untuk meningkatkan jumlah nasabah dalam produk tabungan haji di Bank Syariah Indonesia KCP UNSIL Tasikmalaya.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, tetapi setelah masalahnya yang akan dipelajari jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrumen,⁸⁷

Adapun instrumen instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁸⁸

1. Peneliti Instrumen Kunci

Peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Peneliti berperan langsung dalam pengumpulan data, interpretasi, dan analisis hasil penelitian.

2. Pedoman wawancara

Daftar pertanyaan atau topik yang akan dibahas selama wawancara dengan responden. Pedoman ini membantu peneliti untuk tetap fokus pada tujuan penelitian dan memastikan konsistensi dalam pengumpulan data.

3. Kuesioner

Serangkaian pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab oleh pimpinan cabang, *staff* seperti *teller*, *custome service*.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.hlm.222.

⁸⁸ *Ibid*.hlm.223.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif bisa sangat rumit dan tumpang tindih, karena informasi yang diambil tidak hanya berpusat pada masalah yang telah ditentukan akan tetapi bisa menjadi menjadi berkembang tergantung kondisi lapangan. Oleh karena itu ada beberapa hal yang dilakukan agar penelitian kualitatif tidak terlalu melebar:⁸⁹

a. *Internal Factors Analysis Summary* (IFAS)

Internal Factors Analysis Summary (IFAS) adalah alat yang digunakan dalam analisis strategis untuk menilai kekuatan dan kelemahan internal sebuah organisasi.⁹⁰

Faktor internal Faktor internal ini mempengaruhi terbentuknya *strengths* and *weakness* (S dan W). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi, yang mana ini turut mempengaruhi terbentuknya pembuatan keputusan (*decision making*) perusahaan atau organisasi. Faktor internal ini meliputi semua macam manajemen fungsional: pemasaran, keuangan, operasi, sumberdaya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasi manajemen dan budaya perusahaan (*corporate culture*).

INTERNAL	EXTERNAL	OPPORTUNITY	THREATS
STRENGTH		<i>Comparative Advantage</i>	<i>Mobilization</i>
WEAKNESS		<i>Divestment/Investment</i>	<i>Damage Control</i>

Sumber: Hisyam, 1998

⁸⁹ syafriada Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2022) Hlm 98.

⁹⁰ Tryana Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, *Analisis SWOT, Journal GEEJ*, vol. 7, 2020.

Keterangan:

Sel A: *Comparative Advantages*

Sel ini merupakan pertemuan dua elemen kekuatan dan peluang sehingga memberikan kemungkinan bagi suatu organisasi untuk bisa berkembang lebih cepat.

Sel B: *Mobilization*

memperlunak ancaman dari luar tersebut, bahkan kemudian merubah ancaman itu menjadi sebuah peluang.

Sel C: *Divestment/Investment*

Sel ini merupakan interaksi antara kelemahan organisasi dan peluang dari luar. Situasi seperti ini memberikan suatu pilihan pada situasi yang kabur. Peluang yang tersedia sangat meyakinkan namun tidak dapat dimanfaatkan karena kekuatan yang ada tidak cukup untuk menggarapnya. Pilihan keputusan yang diambil adalah (melepas peluang yang ada untuk dimanfaatkan organisasi lain) atau memaksakan menggarap peluang itu (investasi).

Sel D: *Damage Control*

Sel ini merupakan kondisi yang paling lemah dari semua sel karena merupakan pertemuan antara kelemahan organisasi dengan ancaman dari luar, dan karenanya keputusan yang salah akan membawa bencana yang besar bagi organisasi. Strategi yang harus diambil adalah *Damage Control* (mengendalikan kerugian)

sehingga tidak menjadi lebih parah dari yang diperkirakan.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal –hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau meringkas hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyediakan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam menganalisis data adalah *verification* yaitu penarikan kesimpulan. Dalam penerapan pengambilan keputusan, peneliti terlebih dahulu menganalisis data yang telah direduksi dan disajikan.

F. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dilakukan untuk memperoleh kesahan data dalam penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁹¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian penulis adalah Bank Syariah Indonesia KCP UNSIL Tasikmalaya Jl. Siliwangi No.51, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian mulai dari pengumpulan data sampai dengan berakhirnya penelitian Penelitian dilakukan pada tahun 2024. Adapun alokasi waktu pelaksanaan penelitian disajikan pada tabel berikut:

⁹¹ *Ibid.hlm.273.*

Tabel 3. 5 Waktu Penelitian

NO.	Jadwal Kegiatan	Bulan/Tahun										
		Juli	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
		2024	2024	2024	2024	2024	2025	2025	2025	2025	2025	2025
1.	SK Judul											
2.	Penyusunan Usulan Penelitian											
3.	Seminar Usulan Penelitian											
4.	Pelaksanaan Penelitian: a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data c. Analisis Data											
5.	Pelaporan: a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Skripsi											
6.	Seminar Hasil											
7.	Skripsi											